

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab IV maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas, dilihat dari Rasio cepat pada tahun 2016,2019 dan 2020 perusahaan berada dalam kondisi baik, karena berada diatas standar industri. Sedangkan pada tahun 2017 dan 2018 perusahaan berada dalam kondisi tidak baik karena berada dibawah standar industri. Dilihat dari Rasio kas tahun 2016-2021 perusahaan berada dalam kondisi baik karena berada diatas standar industri. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas, maka dinilai bahwa perusahaan mampu menutupi kewajiban lancar pada saat jatuh tempo.
2. Rasio solvabilitas, dilihat dari Rasio utang atas aset pada tahun 2016-2018 perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi baik karena masih berada dibawah standar industri. Sedangkan pada tahun 2019-2021 perusahaan dalam kondisi tidak baik karena berada diatas standar industri. Dilihat dari rasio utang atas modal tahun 2016-2019 perusahaan dalam kondisi baik karena berada dibawah standar industri. Sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 perusahaan berada dalam kondisi tidak baik karena berada diatas standar industri. Pandemi covid-19 memberikan dampak yang sangat buruk bagi perkembangan perusahaan. Tingkat rasio solvabilitas yang tinggi dinilai tidak baik karena besarnya dana yang didapat dari pihak luar dan perusahaan sulit untuk mengembalikan dana yang telah digunakan jika rasio solvabilitas perusahaan dalam kondisi tidak baik.
3. Rasio profitabilitas, secara keseluruhan dari tahun 2016-2021 perusahaan berada pada kondisi yang tidak baik karena berada dibawah standar industri serta mengalami penurunan seiring dengan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba dan efesiensi dalam menggunakan sumber daya. Penurunan ini juga didasarkan adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan penurunan pada penjualan di beberapa tahun yaitu 2019-2021.

5.2 Saran

Dari simpulan di atas, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi PT Dua Putra Utama Makmur Tbk dalam menentukan langkah-langkah kebijaksanaan dalam mengelola keuangan di masa datang, Penulis memberi saran:

1. Perusahaan harus meningkatkan likuiditasnya, dengan menggunkan dana dari hutang untuk kebutuhan yang paling penting dan berusaha untuk mengurangi pinjaman dari pihak kreditur serta dapat meningkatkan jumlah aset . Meskipun perusahaan dalam kondisi likuid namun akan lebih baik jika perusahaan dapat lebih meningkatkan likuiditasnya untuk menjaga kepercayaan dari para kreditur.
2. Melihat kondisi solvabilitas perusahaan yang kurang baik, sebaiknya perusahaan menggunakan utang yang diperoleh dengan baik sehingga perusahaan dapat membayar kembali utang tersebut dan perusahaan juga dapat disarankan untuk dapat menagih piutang tak tertagih yang terdapat di perusahaan lain.
3. Melihat kondisi profitabilitas perusahaan yang kurang baik, sebaiknya perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dimasa yang akan datang dapat menekan beban pokok penjualan dan menggunakan biaya-biaya yang seperlunya saja agar laba yang dihasilkan lebih optimal.